





selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang serupa, hendaknya memberikan batasan tingkat pendidikan tersebut dengan batasan minimal tingkatan S1.

2. Penjalinan *rapport* merupakan hal yang paling esensial dalam membangun hubungan antara peneliti dengan subyek agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara secara mendalam. Pada penelitian ini, karena keterbatasan waktu yang dialami oleh peneliti, *rapport* dijalain sehari sebelum dan atau sesaat sebelum wawancara dilakukan. Waktu yang sempit dalam penjalinan *rapport*, menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan interview.
3. *Significant others* yang menurut subyek memiliki peranan yang penting dalam meraih kembali kebermaknaan hidup, pada selanjutnya dapat pula menjadi data tambahan bagi penelitian. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti tidak hanya berfokus pada subyek penelitian, namun dapat pula menggali informasi melalui *Significant others* subyek untuk memperoleh data yang lebih kaya. *Significant others* juga tidak hanya dapat digunakan sebagai narasumber tambahan, melainkan juga dapat dijadikan sebagai subyek penelitian selanjutnya. Sehingga dapat dilihat bagaimana dinamika yang terjadi pada *Significant others* dalam menghadapi orang terdekat yang mengalami peristiwa tragis.

4. Frankl menjelaskan dalam *Bastaman*, bahwa berhasilnya seseorang dalam mencapai kembali kebermanaan hidup, tidak lepas dari kepribadian individu tersebut. Dalam penelitian ini dimana peneliti menggunakan teori logoterapi sebagai landasan untuk menganalisis, belum mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori kepribadian. Oleh karena itu, pada penelitian berikutnya mengenai topik ini, penelitian dapat difokuskan dengan melihat dinamika seseorang dalam meraih kembali kehidupan bermakna ditinjau dari kepribadian individu tersebut.